

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan *hifzul Qur'an* di pondok pesantren Al-Masyithoh dengan menggunakan metode *talaqqi* yaitu dimana dua santri bergantian menyetorkan hafalannya langsung kepada pengasuh baik tambahan maupun deresan/*muroja'ah*. Pada pelaksanaan metode *talaqqi* ini santri diwajibkan setor 1 lampir, dan setoran *mudarrosah* dan *muroja'ah* diwajibkan seperempat juz
2. Faktor penghambat dan pendukung implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Masyithoh Serangan Bonang Demak, dari factor penghambat, yaitu santri kesulitan dalam mengatur waktu, santri kurang istiqomah. Dari faktor pendukung, yaitu adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai, adanya pembinaan kualitas baik dibidang ilmu tajwid, fashahah dan pembinaan tentang cara menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an, tenaga pengajar sesuai bidangnya, yaitu Al-Qur'an, kondisi lingkungan yang tenang.
3. Solusi dalam mengatasi hambatan penerapan *hifzhul Qur'an* menggunakan metode *talaqqi* di pondok pesantren Al-Masyithoh Serangan Bonang Demak. Mengatasi santri yang membaca Al-Qur'annya belum tartil, pengasuh memberikan solusi dengan uswah hasanah. Mengenali kendala tentang usia santri Pondok Pesantren Al-Masyithoh yang sudah usia baligh atau dewasa, pengasuh memberikan peraturan-peraturan seperti tidak diperbolehkan membawa handphone (HP), karena dapat mengganggu konsentrasi menghafal. Selain itu pengasuh juga melarang keras santri pacaran.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan dipondok pesantren Al Masyithoh Desa Serangan kecamatan Bonang kabupaten Demak, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan sekiranya menjadi masukan yang bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada pengasuh

Saran pertama penulis tujukan kepada pengasuh agar metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil menghafal Al Qur'an yang sudah ada hendaknya dipertahankan, dan dikembangkan lagi secara bertahap agar santri lebih baik lagi dan mendapatkan hasil yang memuaskan dalam menghafal Al Qur'an.

2. Saran kepada pengurus

Saran kedua penulis tujukan kepada pengurus Pondok Pesantren Al Masyithoh, agar untuk lebih membantu terealisasinya upaya yang dilakukan pengasuh yang berupa program rutin, agar hal tersebut bias dengan istiqomah dilaksanakan seluruh santri.

3. Saran kepada Santri

Santri yang mempunyai problem dalam menghafal Al Qur'an harus tetap semangat jangan sampai putus asa untuk menyelesaikan tugas mulianya yaitu menghafal Al Qur'an dan santri harus memiliki target khusus dalam menambahkan hafalan dan melakukan *murajaah*.

C. Penutup

Sesungguhnya segala puji bagi Allah SWT, raab semesta alam, yang telah memberikan taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini merupakan kehendak Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, serta masih banyak kekurangan dan kekeliruan, walaupun

telah berusaha sekuat tenaga. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sudi membaca karya ini.

Kemudian sekapur sirih dari peneliti, dan peneliti berharap semoga karya ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Al Masyithoh khususnya dan bagi masyarakat sekitar pada umumnya.

